PROPOSAL

Inovasi Tas Multi Kapasitas Sekaligus Fleksibel Dengan Konsep Ramah Lingkungan Sebagai Upaya Pengurangan Limbah Rumah Tangga

(Disusun untuk memenuhi penilaian mata kuliah Bisnis Digital)

Dosen Pengampu : Wartariyus, S. Kom., M.T.I.

Disusun Oleh :

Afeby Ade Habibansyah 2113046035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

KATA PENGANTAR

Seiring berkembangnya zaman dan tuntutan akan gaya hidup yang lebih efisien, kami dengan bangga mempersembahkan proposal usaha inovatif yang kami beri judul "Inovasi Tas Multi Kapasitas Sekaligus Fleksibel Dengan Konsep Ramah Lingkungan Sebagai Upaya Pengurangan Limbah Rumah Tangga". Proposal ini mencerminkan dedikasi kami untuk memberikan solusi praktis dan berkelanjutan dalam menjawab tantangan lingkungan yang semakin mendesak.

Proposal ini merinci rancangan tas inovatif kami, yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan konsumen modern yang dinamis dan kepedulian terhadap lingkungan. Kami memahami bahwa penggunaan tas tidak hanya sebatas sebagai wadah pengangkut barang, tetapi juga sebagai pernyataan gaya hidup dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, kami menggabungkan fungsi, gaya, dan tanggung jawab lingkungan dalam satu produk yang inovatif.

Kami menyadari bahwa setiap usaha memiliki tanggung jawab untuk ikut serta dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, kami berharap proposal ini dapat menjadi langkah awal yang positif menuju perubahan yang lebih baik. Semoga ide inovatif kami dapat mendapatkan dukungan dan perhatian yang memadai untuk merealisasikan konsep tas multi kapasitas sekali gus fleksibel dengan nilai tambah lingkungan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih atas waktu dan perhatian yang diberikan. Kami yakin bahwa kolaborasi dalam mewujudkan ide ini akan membawa manfaat yang positif bagi masyarakat dan lingkungan. Semoga proposal ini dapat menjadi landasan untuk kerjasama yang saling menguntungkan di masa depan.

Penyusun

Afeby Ade Habibansyah

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DAFTAR GAMBAR ii
DAFTAR TABEL iii
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan 3
1.4 Manfaat 3
1.5 Luaran 3
BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA 3
2.1 Kondisi Lingkungan 3
2.2 Analisis Peluang Usaha 4
2.3 Analisis Peluang Ekonomi 5
2.4 Analisis Usaha 6
2.5 NVP (*Net Present Value*) 7
BAB 3. METODE PELAKSANAAN 7
3.1 Tahap Pelaksanaan 7
3.2 Tahap Produksi 8
3.3 Tahap Pasca Produksi 8
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN 9
4.1 Anggaran Biaya 9
4.2 Jadwal Kegiatan 10
DAFTAR PUSTAKA 10
LAMPIRAN 11
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan 11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Ilustrasi Penggunaan *Ecocapsitbag* (a) dan Desain Produk pada Kapasitas 1 (b), Kapasitas 2 (c), dan Kapasitas 3 (d)..... 4
Gambar 3.2. Diagram Tahap Produksi 8

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2. Analisis peluang usaha menggunakan SWOT (*Strenght*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat*). 4
Tabel 2.3. Rincian Biaya Usaha 5
Tabel 2.4. Biaya Tidak Tetap Bahan Habis Pakai. 5
Tabel 2.5. Proyeksi Profit selama 3 Bulan. 7
Tabel 2.6. Proyeksi *Cash Flow* dalam 2 Tahun. 7
Tabel 4.1. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya 9
Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan Usaha 10

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk 270,2 juta jiwa yang berada pada peringkat ke-4 dunia setelah Amerika dengan tingkat kebutuhan bahan dan barang konsumsi dan non konsumsi yang tinggi (BPS, 2020). Pemenuhan kebutuhan bahan dan barang diiringi dengan penggunaan plastik sebagai bahan kemasan untuk memenuhi standar higienis dan estetika produk. Penggunaan kemasan plastik secara umum digunakan sekali pakai sementara setelahnya akan dibuang sebagai sampah (Tanjung dan Wibisana, 2020). Secara kontinu sampah plastik akan menjadi permasalahan lingkungan di Indonesia serta akan berdampak pada potensi perubahan iklim dikarenakan sumbangan sampah plastik yang semakin bertambah setiap tahun. Fakta tersebut merupakan penyebab kondisi Indonesia saat ini yang berada dalam kondisi darurat sampah terutama sampah plastik (Juniartini, 2020).

Kondisi darurat sampah plastik Indonesia berada pada peringkat ke-2 dunia sebagai penyumbang sampah plastik terbanyak ke laut setelah China (Jambeck *et al.*, 2015). Berdasarkan data dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) 2019, sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton/tahun. Sebanyak 3,2 juta ton merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut. Hal tersebut sejalan dengan data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia, bahwa Indonesia berada di urutan ke-2 dunia penyumbang sampah plastik ke laut pada tahun 2019 dengan total 3,2 juta ton/tahun, sedangkan di urutan pertama China dengan 8,81 juta ton/tahun. Sementara pada tahun 2021, jumlah sampah plastik Indonesia mengalami peningkatan mencapai angka 66 juta ton/tahun. Berdasarkan data dari *Plastics Management Index* (*PMI*) 2021, Indonesia berada pada peringkat 16 di bawah Malaysia, Thailand, dan Vietnam dengan rata-rata angka 46,7 (*Economist Impact and The Nippon Foundation*, 2021). Data tersebut menunjukkan bahwa upaya pengelolaan sampah plastik di Indonesia masih berada di bawah standar. Dampak secara signifikan berimbas pada pencemaran lingkungan sehingga berakibat pada penurunan daya dukung lingkungan untuk kelangsungan hidup (Astuti, 2016). Di sisi lain, perubahan iklim juga diakibatkan karena penggunaan plastik yang semakin meningkat, produksi plastik menghasilkan emisi gas rumah kaca sehingga berpotensi menyebabkan perubahan iklim (Alkhajar dan Luthfia, 2020).

Secara konseptual, ancaman perubahan iklim tidak dapat dipisahkan dari permasalahan meningkatnya sampah plastik yang diproduksi apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik. Upaya pengelolaan sampah plastik sudah banyak dilakukan dengan menerapkan konsep 3R (*Reuse, Reduce,* dan *Recycle*) dan penelitian daur ulang sampah plastik untuk dijadikan bahan bakar minyak (Purwaningrum, 2016). Namun hasilnya, belum sepenuhnya mampu mengatasi permasalahan sampah plastik karena

pengurangannya tidak seimbang dengan jumlahnya yang semakin bertambah. Oleh karena itu, diperlukan inovasi baru sebagai upaya untuk meminimalisasi penggunaan plastik sebagai barang sekali pakai (Yulianingsih *et al.*, 2020). Hal tersebut dapat dimulai dengan mengganti plastik dengan komoditas lain yang memiliki fungsi sama namun dapat digunakan secara berulang sehingga dapat mengurangi penggunaan plastik.

Penggunaan produk *Ecocapsitbag* dapat menjadi alternatif untuk mengurangi penggunaan plastik sebagai bahan sekali pakai. *Ecocapsitbag* merupakan tas *multisize* ramah lingkungan berbahan sintetis yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan karena memiliki ukuran yang dapat diperkecil dan diperbesar serta dilengkapi dengan penerapan IPTEK yakni, *Ecoliteracy* yang berbasis teknologi *QR Code*. Terdapat tiga ukuran dalam satu produk tas, yakni kecil, sedang, dan besar. Tas semula dilipat dalam ukuran kecil yang dapat memuat barang secara terbatas, apabila memerlukan kapasitas yang lebih besar maka tas dapat diperbesar menjadi ukuran sedang atau besar sehingga tidak perlu menggunakan kantong plastik. Kelengkapan *Ecoliteracy* berupa informasi secara digital (berbasis *website*) mengenai ekologi atau lingkungan utamanya berkaitan dengan edukasi masalah sampah yang diubah menjadi *QR Code*. Tas ini didesain mengikuti tren kepraktisan dan estetika yang banyak diminati masyarakat dengan keunggulan kapasitas yang dapat disesuaikan kebutuhan namun tetap praktis dan ramah lingkungan.

Peluang usaha *Ecocapsitbag* berpotensi besar di pasaran dengan profit yang diproyeksikan akan selalu meningkat karena didesain kekinian mempertimbangkan minat masyarakat terhadap tas yang juga selalu meningkat mengikuti munculnya tren model tas terbaru. Produk sejenis di pasaran berupa *slingbag* umumnya hanya menyajikan desain yang menarik namun dengan kapasitas terbatas dibandingkan produk *Ecocapsitbag*. Inovasi yang dihadirkan berupa bahan yang berkualitas, fleksibilitas ukuran, fitur *Ecoliteracy* berbasis *QR Code* dan desain yang mampu memenuhi minat semua kalangan. Terdapat tiga model yang disuguhkan, yakni *Basic, Save the Earth,* dan Batik. Model yang bervariasi merupakan nilai tambah sehingga menjadikan produk ini akan diminati masyarakat. Adanya produk ini akan menjadi alternatif pengurangan penggunaan plastik melalui penggantian bahan plastik menjadi bahan sintetis sehingga dapat digunakan berulang- ulang dan tetap ramah lingkungan. Indonesia berada pada kondisi darurat sampah plastik akibat penggunaannya yang tinggi, dengan adanya produk ini diharapkan dapat mampu menjawab permasalahan penggunaan plastik yang semakin meningkat serta berdampak pada lingkungan dan iklim.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diselesaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara membuat *Ecocapsitbag*?
2. Bagaimana cara memasarkan produk kepada masyarakat?

3. Bagaimana cara membuka usaha produksi *Ecocapsitbag*?

1.3 Tujuan

Tujuan dari program yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Membuat produk *Ecocapsitbag*.
2. Memasarkan produk *Ecocapsitbag* kepada masyarakat baik secara langsung maupun menggunakan media sosial.
3. Membuka usaha produksi Ecocapsitbag.

1.4 Manfaat

Manfaat dari Program Kreativitas Mahasiswa ini adalah.

1. Bagi Mahasiswa.
   a. Mahasiswa dapat membuat *Ecocapsitbag* dengan menggunakan bahan *goretex* yang anti air dan anti udara.
   b. Sarana pengembangan jiwa entrepeneur muda yang kreatif.
   c. Membuka usaha ekonomi produktif.
2. Bagi masyarakat.
   a. Memberikan solusi mengenai permasalahan sampah lingkungan.
   b. Menyediakan produk yang ideal dan berguna untuk masyarakat.
   c. Membuka peluang usaha untuk masyarakat.

1.5 Luaran

1. Laporan Kemajuan.
2. Laporan Akhir.
3. Produk Usaha *Ecocapsitbag.*

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Kondisi Lingkungan

Kemudahan masyarakat mengakses internet merupakan salah satu penyebab kemajuan dalam bidang *fashion*, berbagai tren yang terjadi di masyarakat karena adanya inovasi-inovasi dalam dunia *fashion*. *Fashion* tidak hanya membahas tentang gaya berpakaian, akan tetapi *fashion* dapat diartikan lebih luas misalnya berhubungan dengan gaya aksesoris, kosmetik, gaya rambut, hijab dan lain-ain yang dapat menunjang penampilan seseorang.

Sekarang ini masyarakat cenderung memilih *fashion* dengan gaya yang ringkas, simpel dan multifungsi. Misalnya dalam pemilihan bentuk aksesori tas, namun kapasitas yang terbatas pada beberapa jenis tas terkadang juga menjadi penghalang, apalagi jika tiba-tiba dibutuhkan ruang yang lebih besar untuk membawa barang. Oleh karena itu, pemilihan model tas *slingbag* pada *Ecocapsitbag* merupakan salah satu inovasi yang tepat karena dapat diubah dalam berbagai ukuran namun tetap dengan tampilan yang menarik sesuai dengan tren masa kini di mana mengedepankan fungsi fleksibilitas dan multifungsi. Selain itu, dengan digunakannya *Ecocapsitbag* maka masyarakat juga dapat terlibat langsung membantu menyukseskan program penanganan

darurat sampah plastik dengan membawa tas belanja dan tetap tampil trendi dengan motif-motif terkini.

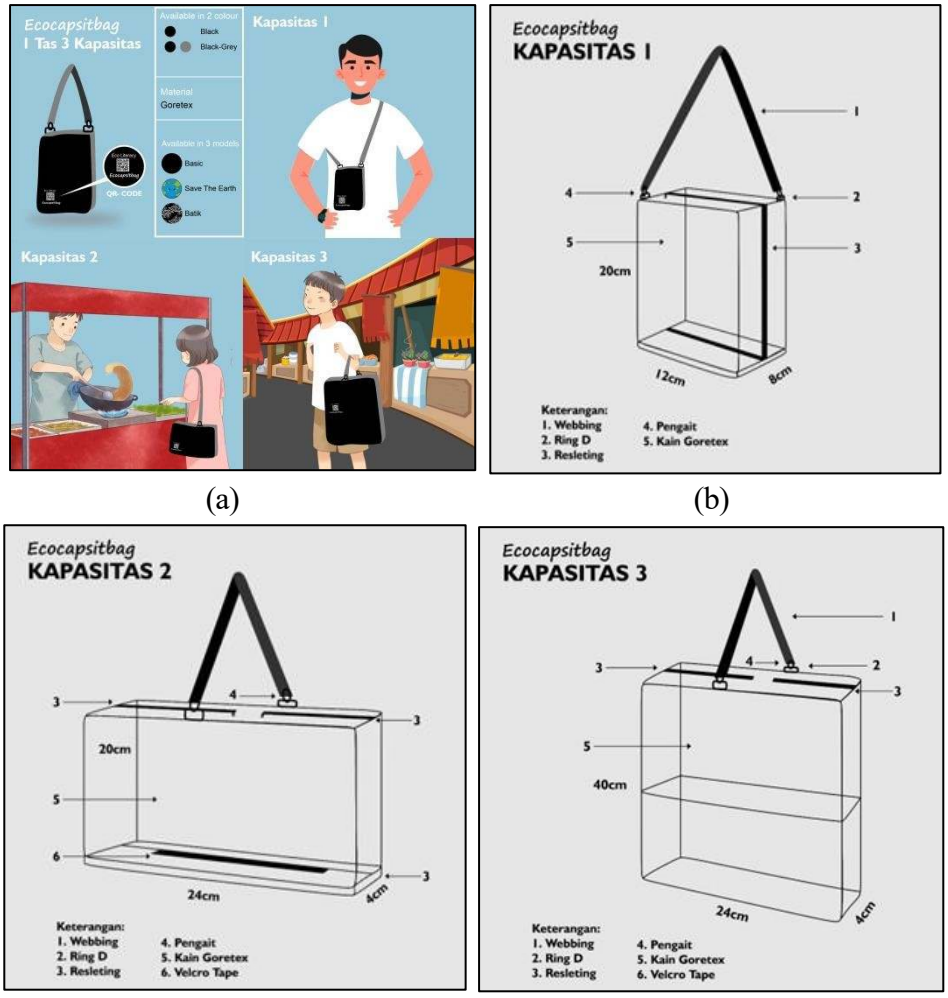

(a) (b)

(c) (d)

Gambar 2.1. Ilustrasi Penggunaan *Ecocapsitbag* (a) dan Desain Produk pada Kapasitas 1 (b), Kapasitas 2 (c), dan Kapasitas 3 (d).

Ecocapsitbag didesain dengan bentuk seperti *slingbag* pada umumnya. Perbedaannya pada *Ecocapsitbag* dilengkapi dengan bagian perekat yang nantinya bagian tersebut dapat di buka jika di butuhkan ruang yang lebih besar dan kemudian dapat di kembalikan ke bentuk semula jika dibutuhkan tampilan sederhana namun kekinian. Dengan *Ecocapsitbag* memudahkan masyarakat karena tidak perlu membeli tas lainnya jika dibutuhkan ruang lebih besar dan dapat mendukung program pengurangan penggunaan plastik.

2.2 Analisis Peluang Usaha

Tabel 2.2. Analisis peluang usaha menggunakan SWOT (*Strenght*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat*).

Permasalahan
a. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan tas belanja dan lebih memilih menggunakan plastik.

<table>
<tr><td colspan="2">b. Darurat sampah plastik di indonesia.
c. Kurangnya kepedulian masyarakat untuk melestarikan lingkungan.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Potensi Sumber Daya</td></tr>
<tr><td colspan="2">a. Konveksi jahit dan sablon yang akan dijadikan relasi mudah ditemui.
b. Pemilihan kain goretex karena anti air dan ringan.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Peluang Usaha</td></tr>
<tr><td>Strenght</td><td>Opportunity</td></tr>
<tr><td>a. Produk bersifat waterproof.
b. Dapat digunakan sebagai slingbag yang fashionable dan memiliki fleksibilitas ukuran.
c. Mempunyai ritsleting untuk memudahkan pengguna jika ingin mengubah bentuk semula.
d. Motif batik dan ecofriendly yang cocok bagi semua usia.
e. Produk kuat, tidak mudah rusak, ringan, dan cepat kering.
f. Dilengkapi Ecoliteracy berbasis website yang diintegrasikan dalam QR Code, sehingga mendukung Gerakan Literasi yang dicanankan Kemendikbud.</td><td>a. Produk diperuntukan masyarakat Indonesia dan Mancanegara.
b. Cocok dipakai untuk masyarakat diusia remaja hingga orang tua.
c. Masyarakat yang menyukai tas dengan konsep all-in-one.
d. Masyarakat yang senang menggunakan style minimalis dan fleksibel.
e. Masyarakat yang tertarik pada produk Ecocapsitbag.</td></tr>
<tr><td>Weakness</td><td>Threat</td></tr>
<tr><td>a. Harga bahan cukup mahal.
b. Tidak seutuhnya waterproof.</td><td>a. Persaingan pasar tinggi.
b. Bahan baku sulit ditemukan.</td></tr>
</table>

2.3 Analisis Peluang Ekonomi

a. Analisis Biaya

1. Biaya Tetap (FC)

Tabel 2.3. Rincian Biaya Usaha.

No	Kebutuhan	Volume	Biaya Persatuan (Rp)	Biaya/Bulan (Rp)
1	Jasa Konveksi Jahit	30 pcs	33.000	990.000
2	Jasa Konveksi Sablon	30 pcs	31.000	930.000
SUB TOTAL (Rp/Bulan)				1.920.000

2. Biaya Tidak Tetap (VC)

Tabel 2.4. Biaya Tidak Tetap Bahan Habis Pakai.

No	Jenis Bahan	Kuantitas	Biaya Persatuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	Gunting	2 pcs	15.000	30.000

2	Kain Goretex	30 m	30.000	900.000
3	Kain Furing	30 m	9.000	270.000
4	*QR Code*	30 pcs	8.000	240.000
5	Pengait	60 buah	600	36.000
6	Ritsleting	120 buah	6.500	780.000
7	Ring D	120 buah	800	96.000
8	*Velcro Tape*	60 m	8.000	480.000
9	*Webbing Metted*	60 m	9.000	360.000
10	Kain Tazlan	30 m	28.000	840.000
11	Kain Nilon	30 m	9.000	270.00
			SUB TOTAL	4.302.000

Biaya Produksi (TC) = Biaya Tetap + Biaya Tidak Tetap
Biaya Produksi (TC) = 1.920.000 + 4.302.000
Biaya Produksi (TC) = 6.222.000

b. Penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP)
Dalam produksi menghasilkan
HPP = Biaya produksi (TC)/Total Produksi
HPP = 6.222.000/30
HPP = 207.400

1. Analisis Keuntungan
   a. Penerimaan = Jumlah Produksi × Harga Jual
      = 30 × 250.000
      = 7.500.000
   b. Keuntungan = Penerimaan - Biaya Produksi
      = 7.500.000 - 6.222.000
      = 1.278.000
   c. R/C Ratio = Penerimaan/Biaya Produksi
      = 7.500.000/6.222.000
      = 1,20
   d. B/C Ratio = Harga Jual/Harga Pokok
      = 250.000/207.400
      = 1,20
   e. BEP Produk = Biaya Produksi (TC)/Harga Jual
      = 6.222.000/250.000
      = 25 Produk

2.4 Analisis Usaha

HPP yang dikeluarkan untuk satu produk adalah sebesar Rp207.400,00. Dengan HPP ini tiap produk kami jual dengan rentang harga Rp250.000,00. Proyeksi profit yang akan didapat selama 3 bulan target pemasaran adalah sebagai berikut.

Tabel 2.5. Proyeksi Profit selama 3 Bulan.

No	Jumlah Produksi	Harga Pokok Produksi	Omzet Total	Profit yang didapat
1	30	6.222.000	7.500.000	1.278.000
2	35	7.259.000	8.750.000	1.491.000
3	40	8.296.000	10.000.000	1.704.000

Artinya dalam waktu kurang dari 1 tahun usaha ini telah kembali modal pada bulan pertama dengan jumlah produksi 30 pcs. Kemudian pada bulan-bulan selanjutnya penambahan produksi *Ecocapsitbag* bertambah 5 pcs setiap bulannya pada tahun pertama. Hingga masuk ke tahun kedua di mana penjualan produk mulai stagnan di 85 pcs guna menghindari produksi berlebihan dan tetap menjaga ketertarikan konsumen.

2.5 NVP (*Net Present Value*)

Merupakan nilai sekarang dari selisih kas masuk dan kas keluar pada awal investasi. Nilai sisa (SV) = 0

NPV nilai Sekarang

Tabel 2.6. Proyeksi *Cash Flow* dalam 2 Tahun.

Tahun	*Net Cash Flow* (Rp)	D.F = 15%	PV *Cash Flow* (Rp)
0	6.757.000	1	6.757.000
1	20.000.000	0,869565217	17.391.304
2	21.250.000	0,756143667	16.068.053
Total			33.459.357

NVP nilai sekarang = 26.702.357

Nilai NVP positif maka usaha dikatakan layak.

Profitability Index (PI)

PI = Nilai sekarang bersih/Investasi Awal

= 26.702.357/6.757.000

= 3,951

Nilai PI lebih besar dari 1,0 maka usaha ini dinyatakan layak untuk dilakukan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahap Pelaksanaan

Tahap pra produksi meliputi sebagai berikut.

a. Tempat Produksi
   Panjerejo RT 01/RW 01, Desa Panjerejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung.
b. Pembelian Bahan
   Pasar Gadingrejo (Jl. Gadingrejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu).
c. Alat

Gunting dengan menggunakan jasa konveksi dan sablon.

d. Bahan

Kain goretex, *webbing*, *resleting*, *ring* D, pengait, dan *velcro tape*.

3.2 Tahap Produksi

Gambar 3.2. Diagram Tahap Produksi

a. Persiapan Alat dan Bahan

Menyediakan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan produk.

b. Pembuatan Produk Bekerja Sama Dengan Mitra

1. Mitra pertama adalah jasa konveksi jahit untuk pembuatan *Ecocapsitbag*.
2. Mitra kedua adalah konveksi sablon untuk memberikan motif pada produk *Ecocapsitbag*.

c. Pemasaran

1. Proses pemasaran melalui media cetak menggunakan brosur.
2. Proses Pemasaran melalui media sosial menggunakan Whatsapp dan Instagram .

d. Pengemasan Produk

1. Pengemasan dilakukan dengan menggunakan *paperbag*.
2. Penambahan *tag*, ucapan terima kasih, dan stiker untuk tujuan *branding Ecocapsitbag* kepada konsumen.

3.3 Tahap Pasca Produksi

a. Strategi Pemasaran

1. Kebijakan Harga

   Harga yang ditawarkan untuk 1 pcs *Ecocapsitbag* adalah Rp250.000,00 harga tersebut sebanding dengan manfaat yang akan didapatkan konsumen jika dibandingkan dengan produk lain. Harga tersebut diambil atas dasar adanya biaya produksi yang dikeluarkan beserta manfaat utama dari produk ini yaitu multi kapasitas dan fleksibel.

2. Kebijakan Promosi

   Promosi dilakukan melalui media cetak berupa brosur dan media sosial menggunakan Whatsapp dan Instagram. Upaya untuk meningkatkan ketertarikan konsumen untuk membeli produk *Ecocapsitbag* dilakukan dengan mengadakan diskon dan pemberian

voucher pada hari-hari tertentu seperti saat pembukaan dan hari raya umat beragama. Adapun promosi umumkan melalui media sosial.

3. Kebijakan Distribusi
   Distribusi dilakukan dengan cara menawarkan produk *Ecocapsitbag* kepada toko-toko yang menjual pakaian atau bergerak dalam bidang *fashion* di wilayah Pringsewu. Distribusi juga dilakukan dengan menitipkan produk kepada toko yang bersedia untuk dititipi produk *Ecocapsitbag*. Kemudian dilanjutkan dengan membuka toko *online.*

b. Pengamatan, Evaluasi Produk, dan Pemasaran.
   Pengamatan dilakukan untuk mengontrol dan mengawasi berjalannya usaha. Evaluasi dilakukan untuk menilai kemajuan usaha dan memperbaiki kekurangan dari usaha. Pemasaran dilakukan Kembali sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik konsumen sekaligus sebagai hasil evaluasi.

c. Penyusunan Laporan Keuangan
   Laporan keuangan dibuat sebagai dasar dalam menganalisis laba rugi agar dapat digunakan untuk menentukan strategi penjualan yang paling efektif.

d. Penyusunan Laporan Akhir
   Laporan akhir disusun paling akhir setelah terlaksananya semua kegiatan usaha sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Tabel 4.1. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya.

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai	Belmawa	4.000.000
		Perguruan Tinggi	302.000
2	Sewa dan jasa	Belmawa	1.500.000
		Perguruan Tinggi	420.000
3	Transportasi lokal	Belmawa	40.000
		Perguruan Tinggi	10.000
4	Lain-lain	Belmawa	400.000
		PerguruanTingi	85.000
Jumlah			**6.757.000**
Rekap Sumber Dana		Belmawa	5.940.000
		Perguruan Tinggi	817.000
		Instansi Lain	0
		Jumlah	**6.757.000**

4.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan Usaha

No	Jenis/Kegiatan	Bulan				Penanggung Jawab
		1	2	3	4	
1	Pengumpulan Bahan	■				Afeby Ade Habibansyah
2	Proses Pembuatan	■	■			Afeby Ade habibansyah Berlianna Asih Yustiana
3	Pengemasan dan Pemasaran			■	■	Berlianna Asih Yustiana
4	Pembuatan Laporan				■	Afeby Ade Habibansyah
5	Pemaparan Hasil Produk				■	Afeby Ade Habibansyah

DAFTAR PUSTAKA

Alkhajar, E.N.S. dan Luthfia, A.R. 2020. Daur Ulang Sampah Plastik sebagai Mitigasi Perubahan Iklim. *Jurnal Penamas Adi Buana*. 4 (1): 61-64.

Astuti, A.D. 2016. Penerapan Kantong Plastik Berbayar sebagai Upaya Mereduksi Penggunaan Kantong Plastik. *Jurnal Litbang*. 12 (1): 32-40.

Badan Pusat Statistik. 2020. *Sensus Penduduk 2020*. URL: https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020. Diakses tanggal, 8 Maret 2022.

Economist Impact and The Nippon Foundation. 2021. *Plastics Management Index 2021*. URL: https://backtoblueinitiative.com/plastics-management-index-whitepaper/. Diakses tanggal, 8 Maret 2022.

Jambeck, R.J., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, R.T., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., dan Law, L.K. 2015. Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*. 347 (6223): 768-771.

Juniartini, N.L.P. 2020. Pengelolaan Sampah dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan. *Jurnal Bali Membangun Bali*. 1 (1): 28-40.

Purwaningrum, P. 2016. Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan. *JTL*. 8 (2): 141-147.

Tanjung, N.P.T. dan Wibisana, M.W. 2020. Politik Hukum Penanganan Sampah Plastik Sekali Pakai. *Jurnal Magister Hukum Udayana*. 9 (1): 209-221.

Yulianingsih, I., Zaitun, Damayanti, A., Hayati, C., dan Hamid, A.R. 2020. Upaya Pengurangan Sampah Plastik dan Bentuk Kepedulian Lingkungan melalui Kerajinan Goodie Bag. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. 7 Oktober 2020, Jakarta, Indonesia. pp.1-12.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Belanja bahan			
	a. Gunting	2 pcs	15.000	30.000
	b. Kain Goretex	30 m	30.000	900.000
	c. Kain Furing	30 m	9.000	270.000
	d. *QR Code*	30 pcs	8.000	240.000
	e. Pengait	60 buah	600	36.000
	f. Ritsleting	120 buah	6.500	780.000
	g. Ring D	120 buah	800	96.000
	h. *Velcro Tape*	60 m	8.000	480.000
	i. *Webbing Metted*	60 m	6.000	360.000
	j. Kain Tazlan	30 m	28.000	840.000
	k. Kain Nilon	30 m	9.000	270.000
			SUB TOTAL	4.302.000
2	Belanja Sewa			
	a. Jasa Konveksi Jahit	30 pcs	33.000	990.000
	b. Jasa Konveksi Sablon	30 pcs	31.000	930.000
			SUB TOTAL	1.920.000
3	Biaya Perjalanan			
	Bandar lampung-Pringsewu	2 x	25.000	50.000
			SUB TOTAL	50.000
4	Lain- Lain			
	a. Brosur	30 lembar	2.500	75.000
	b. Plastik *Packaging*	1 *pack*	400	40.000
	c. *Paperbag Custom*	1 *pack*	2.000	200.000
	d. Stiker	100 buah	1000	100.000
	e. *Hand Sanitizer*	1 buah	30.000	30.000
	f. Masker	1 *box*	40.000	40.000
			SUB TOTAL	485.000
			GRAND TOTAL	6.757.000
GRAND TOTAL (Terbilang *Enam Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah*)				

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama/Nim	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1	Afeby Ade Habibansyah/2113046035	Pendidikan Bahasa Lampung	Bahasa	20 jam/minggu	Koordinator Penggangas ide dan studi literatur Desain produk Membuat proposal Analisis produk Pemasaran
2	Berlianna Asih Yustiana/2113046035	Pendidikan Bahasa Lampung	Bahasa	20 jam/minggu	Analisis biaya Menetapkan harga standar produk Membuat proposal Pengemasan dan Pemasaran
3	Afeby Ade Habibansyah/2113046035	Pendidikan Bahasa Lampung	Bahasa	20 jam/minggu	Analisis model produk Membuat proposal Perancangan strategi pemasaran

					Pengemasan dan pemasaran
4	Berlianna Asih Yustiana	Pendidikan Bahasa Lampung	Bahasa	20 jam/minggu	Analisis data Membuat proposal Analisis kelayakan produk Perancangan strategi pemasaran Pemasaran